

ABSTRAK

ANALISIS SELISIH ANGGARAN BAHAN BAKU

Studi Kasus Perusahaan PT Sempulur Pratama, Klaten

Stefan Danies Woro

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2007

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui apakah bahan baku yang dikeluarkan selama tahun 2004 sudah terkendali. Penelitian dilakukan di PT. Sempulur Pratama, Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Untuk menjawab masalah, yaitu apakah bahan baku yang telah dikeluarkan PT Sempulur Pratama selama tahun 2004 sudah terkendali, langkah yang dilakukan yaitu dengan membandingkan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku oleh perusahaan dengan langkah-langkah penyusunan menurut kajian teori kemudian perbandingan tersebut sebagai dasar untuk menentukan apakah pada tahun 2004 sudah terkendali atau belum dengan membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya yang sesungguhnya atau yang terealisasi. Apakah terjadi selisih yang menguntungkan atau selisih yang tidak menguntungkan tetapi masih dalam batas toleransi perusahaan yaitu sebesar 5% maka masih dapat dikatakan terkendali. Sedangkan untuk mencari penyebab terjadinya selisih digunakan analisis selisih bahan baku.

Berdasarkan hasil analisa maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penyusunan anggaran bahan baku yang dilakukan oleh PT Sempulur Pratama sudah sesuai dengan kajian teori. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku yang dilakukan oleh PT Sempulur Pratama sudah sesuai dengan kajian teori. Hasil analisis selisih dapat dilihat bahwa selisih antara anggaran bahan baku dan realisasi biaya bahan baku terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp 45.870.750 atau sebesar 3,92 %. Karena selisih tersebut tidak melebihi batas toleransi perusahaan sebesar 5% maka bahan baku tersebut dapat dikatakan sudah terkendali.

ABSTRACT
AN ANALYSIS OF RAW MATERIAL COST DIFFERENCE
A Case Study at PT Sempulur Pratama, Klaten

Stefan Danies Woro
Sanata Dharma University

Yogyakarta

2007

The purpose of this research was to understand whether the raw material cost was well-controlled or not, during the year 2004. This research was conducted at PT. Sempulur Pratama, Klaten. The methods of data gathering in this research were interview, documentation, and observation.

In order to solve the problem, that is whether the raw material cost of PT. Sempulur Pratama, Klaten in 2004 was well-controlled or not, this research compared the steps of budgeting procedures of raw material cost by the company with the steps of budgeting procedures in the theory, then the comparison result was used to determine/ to decide whether the budgeting in 2004 was well-controlled or not, by comparing the budgeted cost and the realized cost. If there was a favourable difference but it was still in the company's tolerance limit, that was 5%, then it was said as well-controlled. In order to find out the cause of the difference, the research applied the difference analysis of raw material.

Therefore, based on the analysis result, it was concluded that the steps of budgeting procedures of raw material cost, done by PT. Sempulur Pratama, Klaten, had been appropriate with the theory. It was seen from the fact that the steps conducted by PT. Sempulur Pratama, Klaten were in accordance with those based on the theory. The result of the difference analysis was that there was a favorable difference between the raw material-budgeted cost with the realized one, as much as Rp. 45,870,750 or in percentage of 3,92%. Since the difference was not only below the company's tolerance limit of 5%, but also below the standard of the company's budget, therefore the raw material cost was well-controlled.